

TELAAH KURIKULUM BAHASA ARAB

syihabuddin



POTRET KUALITAS PENDIDIKAN BAHASA

1. **KEMAHIRAN GURU BAHASA SMA TAHUN 2003-2005**

Guru Bid. Studi	Rata-rata Skor
Arab	400,25
Indonesia	415,86
Jerman	63,84

TANTANGAN PENDIDIKAN

- Globalisasi pasar kerja menuntut adanya *mutual recognition* antar negara tentang kualifikasi lulusan lembaga pendidikan (TKT)
- Globalisasi meniscayakan proses nasionalisasi dan transnasionalisasi kompetensi lulusan lembaga pendidikan
- Kompetensi bergeser dari *local specific* ke *global universal*

Konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kompetensi merujuk pada:

1. Kemampuan siswa melakukan sesuatu dalam berbagai konteks;
2. Pengalaman belajar yang dilalui siswa untuk menjadi kompeten;
3. Hasil belajar yang menjelaskan hal-hal yang dilakukan siswa setelah melalui proses pembelajaran; dan
4. Kemampuan siswa melakukan sesuatu yang dirumuskan dalam suatu standar yang dapat dicapai melalui kinerja yang dapat diukur.

Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab:

- Keterampilan berinteraksi sosial
- Keterampilan mengakses informasi
- Keterampilan presentasi
- Apresiasi sastra
- Pemahaman bahasa dan budaya

KARAKTERISTIK KBK

KBK memiliki ciri sebagai berikut:

1. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa
 - baik secara individual maupun klasikal.
- 2. Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.
- 3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
- 4. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.
- 5. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Metode Pengembangan Kurikulum Bahasa

- Humanisme klasik (mengembangkan kurikulum secara atas – bawah (*top – down*))
- Rekonstruksionisme. Pendekatan ini pun mengembangkan kurikulum secara atas-bawah (*top-down*)
- Progresivisme. Pendekatan ini mengadakan pengembangan secara bawah-atas (*bottom-up*)

Nunan (1988:21-22):

- Tersentralisasi secara penuh (*a fully centralised curriculum*), dikembangkan secara terpusat, kemudian disebarkan ke daerah.
- Berbasis sekolah (*school-based curriculum*), dikembangkan pada lembaga pendidikan itu sendiri
- Berpusat pada subjek (*subject-centred curriculum*), memandang bahwa pembelajar bahasa hendaknya menguasai *body of knowledge*
- Berpusat pada pembelajar (*learner-centered curriculum*), memandang perolehan bahasa sebagai suatu proses pemerolehan berbagai keterampilan, bukan sebagai *a body of knowledge*



/





10



